

## Cerita Muda

### Lutfandita Landistyas

**PANDANGANNYA** tertuju ke sebuah foto lampau. Foto dengan senyum manis penuh kebanggaan. Foto saat memakai toga, lengkap dengan jubah dan kalung bertuliskan almamater. Tak terasa air mata menetes berbalut kepedihan.

KRL berhenti di stasiun kota. Esok libur membuat orang berbondong-bondong ingin cepat sampai rumah. Namun derasnya hujan membuat terjadinya karena sebagian tidak membawa penghalau, payung dan sandal jepit.

Lestari masih tak habit pikir kejadian yang dilihatnya tadi. Kursi prioritas untuk lansia, ibu hamil, ibu dengan balita, diduduki para remaja. Bukan karena tidak ada orang berkriteria tersebut yang masih berdiri, melainkan mereka yang telanjur duduk sibuk dengan gawai dan *earpod* masing-masing hingga abai.

Sebenarnya krisis apa yang sedang melanda. Kurangnya gerbong saat *weekend*, minimnya akses transportasi umum atau justru kelangkaan tenggang

rasa, menurunnya empati.

Teringat ibunya, selepas melahirkan perempuan jadi sering beseran. Barangkali itu sebab mereka berani menyerobot antrean berjubel tanpa kata maaf dan permisi. Rasanya memang hanya antrean Per talite saja di mana ibu dengan anak balita tidak mendapat perlakuan spesial.

Perihal ibu membuat Lestari kerap sebal. Karena pada masa kecil dahulu ia mendapati dirinya terpaksa beradaptasi pemikiran dewasa lebih dini. Setiap kali teman sebaya menghampiri sekadar sepedaan dan pasaran, dia menyeringai lantaran sudah menyanggupi pesan ibunya untuk gantian menjaga adik-adik sepulang sekolah.

Bu Paerah harus segera ke emper pasar menjajakan bumbu pawon dan empon-



ILUSTRASI JOS

empon. Kalau sepi nyambi buruh gendong. Tapi sejak sirup dilarang, bahan jemu-muan mendadak ramai.

"Andai aku terlahir dari orang kaya, nasibku beda. Aku enteng melenggang ke jenjang diploma, tidak seperti sekarang harus mengorbankan pendidikan demi biaya adik-adikku," khayal Lestari.

Lambat laun hujan reda. Lagi-lagi berjibaku dengan antrean selanjutnya, yakni tap kartu, yang sudah berbanjar panjang.

Alih-alih mempertahankan posisi supaya cepat keluar, pandangan Lestari justru ke seorang bapak paruh baya yang terlihat kebingungan. Sese kali bapak itu mengacungkan telunjuk berharap diperhatikan karyawan KAI yang berjaga. Nihil, tak juga dihiraukan karena petugas yang berseragam putih sedang sibuk mengamankan kepadatan orang yang berlomba menempelkan kartu di mesin tapping.

Klimaksnya terjadi tat kala antrean belakang bapak tua tersebut sudah kisruh sampai menabrak barangnya, kardus berbalut rafia yang ditenteng sobek, isinya tercecer. Lazimnya pada kondisi ini orang-orang akan membantu, tapi mereka tertampau terburu waktu pada gemerlap citra akhir pekan yang tak ingin dilewatkan, sehingga pusat perhatian tertuju pada sebuah portal, pintu keluar.

Sebagian yang bersimpati menaruh senyum simpul serta mengernyitkan dahi pada si bapak, menandakan sebenarnya mereka peka namun gamang mengulangi antrean lagi.

Tapi tidak dengan Lestari. Adab patuh orangtua ihwal saban hari menjadi pesuruh ibunya, mengantarkan nurani kebersamaan rasa gengsi, menolong lansia yang tak ia kenali. Segera saja ia mengais barang-barang yang terserak dan mencari kresak sebagai ganti kardus yang sudah obrak abrik, sebelum tiba-tiba si bapak berseru "Jangan!"

Sontak Lestari menoleh, lewat tautan pandang seperseki an detik, si bapak berintuisi bahwa remaja ini punya itikad baik. "Oh, makasih sudah menolong, saya traumaÖ" ujamnya.

"Susah bagi saya percaya sama orang Mbak, apalagi selepas istri meninggal, otomatis hidup sendirian. Setiap kali ada yang datang biasanya meminta imbalan, mulai dari sales asuransi, meminjam utang, memaksa pinjol, mereka seolah memanfaatkan kesunyian yang menimpa saya," ungkapnya.

Lestari terdiam, meskipun seakan takdir terasa tidak adil baginya, ibu dan adik-adik kian membuatnya dihadapkan pada pilihan hidup serba susah, namun setidaknya ia masih memiliki peneman.

Dan untuk pertama kalinya ia ingin segera pulang, rindu berbagai pekikan perintah ibunya yang memekakkan telinga, "Tari, bantu angkat air panas untuk mandi Adikmu!"

Kini terdengar begitu merdu, dibanding hidup sebatang kara. ■

**Lutfandita Landistyas**  
*Tinggal di Giwangan Yogyakarta.*

### BENO SIANG PAMUNGKAS

## Anak Muda Abai Puisi

**MENEMUKAN** puisi yang benar-benar puisi dari kalangan muda, hal utopis. Sulit. Bahkan bisa dikatakan mustahil, kata beberapa pengamat dan penikmat sastra. Fenomena milenial yang selalu ingin cepat muncul dan eksis –tanpa mau lewat proses panjang– penyebab lahirnya puisi yang jauh dari kualitas.

Ada yang menyebut, anak muda tidak mau membaca puisi sejati, karya penyair yang telah diakui kancah sastra. Terlalu percaya diri dengan kemampuan sendiri.

Ada jarak antara anak muda dengan puisi. Beno Siang Pamungkas, penyair yang tinggal di Semarang tak menampik realitas tersebut.

"Secara umum anak muda mulai abai bahkan berjarak dan terjauhkan dari puisi. Kalau mencari kambing hitamnya bisa panjang pembahasannya," ungkap Beno kepada KR.

Toh begitu, penggerak revitalisasi sastra pedalaman ini sempat menemukan realitas indah di pameran Nasirun beberapa waktu lalu di Kota Lama Semarang. Saat itu Beno serta dua penyair lain: Timur Sinar Suprabana (Semarang) dan Sosiawan Leak (Solo) tampil membaca puisi. Respons anak muda yang berdatangan ke acara itu luar biasa.

Tiga hari kemudian panitia mempublikasikan membuka kelas puisi.

"Ternyata ada 20-an yang mendaftar dan semuanya berusia muda. Kebetulan saya jadi narasumbernya. Turunnya minat tersebut karena mereka tidak punya kesempatan mengapresiasi dan berinteraksi dengan penyairnya," papar Beno yang menulis buku puisi *Ensiklopedi Kesedihan* dan *Gobang Semarang*.

Karya penulis puisi muda yang kepayahan, Beno melihat tak sepenuhnya benar. Penyair kelahiran Bojonegoro 1968 ini bahkan menaruh harapan pada sejumlah anak muda yang serius menekuni puisi.

"Karya-karya mereka sering mengagetkan saya. Kalau yang dimaksud adalah kecenderungan secara umum payah mungkin parameternya dari karya yang muncul di medsos dan menghilangkan fungsi kurasi," kata Beno.

Untuk menjadi penyair tangguh butuh syarat yang harus dipenuhi. Beno menyebut syaratnya sama persis dengan profesi lain. Yaitu kecintaan, ketekunan, disiplin dan terus mengasah dan mengasah diri. Artinya profesi apapun, beber Beno, untuk mencapai mencapai tataran 'juara' harus melalui tahap tersebut. Tidak bisa instan.

"Ibaratnya saya dengan cepat dan singkat menjamin seseorang yang sehat dan normal bermain bulutangkis. Bagaimana memegang raket, servent, memukul *suttlecock* dan seterusnya. Tapi untuk menjadi juara kelas RT saja, tergantung dirinya sendiri untuk berlatih dan berlatih serta menyikapi bulutangkis tersebut dari sudut pandang *science*, misalnya. Sehingga yang bersangkutan bisa mengukur kecepatan pukulan, durabilitas, dan lainnya," ucap Beno.

Menjadi penyair beneran lahir dari dirinya sendiri. Kursus atau kelas sifatnya hanya pengantar dan pengenalan belaka. Istilah Beno, merayakan dan mengenal. Syukur bisa jatuh cinta dengan puisi.

"Beno Siang Pamungkas orang yang jatuh cinta dan patah hati berkali-kali dengan puisi," tandasnya.

Di kancah sastra, Beno dikenal penyair kritis dan lugas dalam memotret realitas di masyarakat ke dalam puisi. Di puisi berjudul *Tak Selesai*, Beno menulis: "*Kebenaran adalah apa yang harus ditertawakan....*"

Diksi plastis apa adanya juga terlihat di sajak *Tay Kek Sie*:

*di kelenteng tay kek sie  
di balik altar  
dewa-dewa yang dulu mengancam  
kini tersipu  
menunggu  
belas kasihan....*

Pun di sajak berjudul *Yogyakarta: ... dari kota dengan riwayat besar/ yang keburu terkubur sebelum waktunya/yogyakarta menjadi masa silam/ dan bangunan-bangunan itu keburu dirontokkan/aku turis/tertipu brosur pariwisata....*

(Latief)-d



KR-Istimewa

**Beno Siang Pamungkas**

### Indonesia

Hal ini dilakukan lewat 170 perguruan tinggi Muhammadiyah-Aisiyyah dan belasan ribu SMA, SMP, 2917 SD serta puluhan ribu TK, PAUD dan kelompok bermain serta 441 pesantren.

"Lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah diharapkan berperan sentral untuk terus menyebarkan Islam yang berkemajuan, penuh nilai toleransi, menjaga persatuan, menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai ajaran Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam," papar Presiden.

Ia berharap, selain *hablumminallah* juga *hablumminannas* dan perlu diperkuat *habluminalalam* yang menekankan pentingnya pelestarian alam dan pelestarian lingkungan.

Ketum PP Muhammadiyah Prof Dr KH Haedar Nashir mengemukakan, Muhammadiyah meyakini, Indonesia dapat menjadi negara yang maju, adil dan makmur. Muham-

madiyah percaya Indonesia dapat menyelesaikan masalah-masalah dan tantangan berat yang dihadapinya.

Optimisme ini lahir karena Indonesia memiliki sejumlah modal penting untuk menjadi negara besar seperti sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang potensial. "Kuncinya, mengurus Indonesia dengan baik dan benar, disertai perjuangan yang sungguh-sungguh dan kebersamaan dari semua pihak, yakni pemerintah, warga negara dan seluruh komponen bangsa," tandas Haedar.

Oleh karena itu, segala proses bernegara, termasuk Pemilu 2024 niscaya menjadi jembatan emas bagi terwujudnya kehidupan kebangsaan yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Seluruh pihak yang berkon testasi berkomitmen tinggi dan memastikan mampu melindungi segenap bangsa Indonesia dan selu-

ruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial sebagaimana dikehendaki para pendiri Indonesia.

Para kontestan Pemilu 2024 hendaknya memiliki obligasi moral yang tinggi untuk menjadikan para pemimpin dan wakil rakyat berjiwa 'Kesatria Pancasila'. Menjadi negarawan yang mempraktikkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam berbangsa bernegara di dunia nyata, sekaligus membawa Indonesia ke perwujudan cita-cita.

"Para elite Indonesia juga dapat menjadikan agama sebagai sumber nilai moral dan spiritual yang melahirkan *public good* dalam berbangsa, karena agama memperoleh tempat penting dalam sejarah, konstitusi dan jatidiri Bangsa Indonesia," sebutnya. (Fsy)-d

### Sambungan hal 1

### Pembukaan

kelas dunia melalui deretan media multi-platform terlengkap yang dimiliki.

Upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dilangsungkan dari Stadion Al Bayt Qatar. Usai pembukaan dilanjut pertandingan antara tuan rumah Qatar vs Ekuador dari Grup A. Laga perdana FIFA World Cup Qatar 2022 ini pada pukul 22.15 WIB, ditayangkan live oleh SCTV, Vidio, dan MOJI.

Piala Dunia 2022 pesta sepakbola. Pemain terbaik sedunia tampil di

ajang bergengsi ini. Namun tidak semua bintang bisa tampil. Ada beberapa yang terpaksa tak bisa main di Qatar. Di antaranya Diogo Jota (Portugal), Georginio Wiljnaldum (Belanda), N'Golo Kante (Prancis), Paulo Dybala (Argentina), Roberto Firmino (Brasil), Sadio Mane (Senegal). Kecuali Firmino, para pemain hebat tersebut mengalami cedera. Sementara Firmino tidak dipanggil Tite ke timnas Brasil.

Absennya Sadio Mane membuat Senegal terpukul. "Sayangnya, MRI

hari ini (17/11) menunjukkan kepada kami bahwa peningkatannya tidak sebaik yang kami bayangkan dan sayangnya kami harus menarik Sadio dari Piala Dunia," kata dokter tim, Manuel Afonso dalam video Twitter resmi Senegal.

Tanpa para bintang absen itu, Piala Dunia 2022 akan tetap menarik. Akan ada 64 pertandingan. Bisa disaksikan di seluruh media multi-platform SCM Grup yakni SCTV, Indosiar, MOJI, Mentari TV, Nex Parabola, dan Champions TV! (Lat)-d

### PERSIAPAN SUDAH MAKSIMAL

## Kaesang Undang 3.000 Tamu

**JAKARTA (KR)** - Putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep, menyatakan persiapan pernikahannya yang kurang dari satu bulan lagi sudah maksimal dan 100 persen. Sementara untuk jumlah undangan pernikahannya, Kaesang menyebut bahwa akan ada 3.000 orang yang diundang.

"(Persiapannya) sudah 100 persen. Sudah selesai dari bulan lalu kok," kata Kaesang di Jakarta, Sabtu (19/11).

Kaesang mengungkapkan bahwa pernikahannya akan menggunakan adat dari dua daerah yakni Solo dan Yogyakarta. Dengan durasi total perayaannya memakan waktu selama dua hari. Dia memastikan pernikahannya tidak akan mengadopsi gaya modern yang saat ini memang mendominasi tren pernikahan di Tanah Air.

Seluruh keluarganya pun telah memberikan restu dan dukungan yang positif bagi Kaesang untuk menyambut hari bahagiannya itu. "Ibu bilang semangat. Mas Gibran bilang bagus. Mbak Ayang man-

tap. (Bapak?) jos," ungkapnya mengakhiri percakapan dengan awak media.

Menjelang hari pernikahannya, Kaesang tampak sangat tenang dan justru tampak sibuk serta fokus mengembangkan bisnisnya mulai dari mengelola klub bola Persis Solo hingga mengembangkan usaha kuliner-nya Sang Pisang.

Sebelumnya, Kaesang terkonfirmasi akan menikah melalui unggahan di Instagram-nya @kaesangp bersama dengan kekasihnya @erinagudono. Keduanya kompak mengunggah foto pre-wedding mereka untuk pertama kalinya pada akhir Oktober 2022 dengan menggunakan seragam Persis Solo.

Unggahan terbaru kedua-nya pun masih seputar pre-wedding mereka, dengan baju kasual kedua sejoli itu tampak nyaman berpose di Stadion Manahan. Setelahnya, keduanya semakin intens membagikan momen pre-wedding mereka dengan menggunakan berbagai tema kostum mulai dari baju adat hingga baju kasual. (Ant)-d



KR-Antara/Mohammad Ayudha

**PEMBUKAAN MUKTAMAR:** Penampilan kelompok *marching band* pada *Pembukaan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisiyyah 2022 di Stadion Manahan Solo, Sabtu (19/11). Muktamar Muhammadiyah pada Minggu (20/11) digelar dengan agenda utama sidang pleno pemilihan dan penetapan ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah masa jabatan 2022-2027.*

## INDONESIA-KANADA TEKEN MOU Kerja Sama Tanggulasi Terorisme

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah Indonesia dan Kanada menjalin kerja sama penanggulangan terorisme dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI dan Department of Foreign Affairs, Trade and Development (DFATD) Canada.

Dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (19/11), nota kesepahaman terkait penanggulangan terorisme tersebut disepakati di sela-sela KTT G20 di Bali, belum lama ini. "Penandatanganan MoU dengan Kanada menjadi tonggak yang semakin memperkuat jalinan kerja sama penanganan teroris yang sudah terbina baik selama

ini," kata Kepala BPNT Komjen Pol Boy Rafli Amar.

Menurut Boy Rafli Amar, Kanada merupakan mitra penting bagi Indonesia dalam penanggulangan terorisme. Penandatanganan MoU tersebut didasari kerangka kerja sama Indonesia-Canada Plan of Action 2022-2025. Kerja sama itu meliputi tukar-menukar informasi, peningkatan kapasitas dan praktik-praktik baik yang telah dilakukan kedua negara serta pertemuan di tingkat pakar.

Dalam kerangka kerja tersebut, Indonesia dan Kanada berkomitmen memperkuat kerja sama dalam penanggulangan terorisme, pencegahan dan pemberantasan kejahatan lintas-

negara serta pemberantasan penyelundupan manusia dan perdagangan orang melalui peningkatan kapasitas.

Kerja sama bilateral dalam pencegahan dan penanggulangan terorisme tersebut memperhatikan pendekatan berbasis hak asasi manusia (HAM) dan gender. Boy Rafli menambahkan, aksi terorisme yang terjadi di Istanbul Turki, pada 13 November lalu menegaskan kembali, bahwa potensi ancaman terorisme masih ada dan nyata. "Tidak ada satu negara pun yang dapat menangulangi terorisme sendirian. Untuk itu, kerja sama internasional mutlak diperlukan dan harus terus ditingkatkan," jelas Boy Rafli. (Ant)-d